BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam Penelitian ini, penulis semiotika menjadi salah satu kajian yang diteliti. Peneliti mencoba mengapliakasikannya kepada *cosplayer* dengan karakter fenomenal Miku Hatsune. Bagaimana *cosplayer* dapar menginterpretasikan sifat serta wajah berupa 2 dimensi kedalam dunia nyata secara visual. Tokoh Miku Hatsune menjadi salah satu objek yang dikaji karena eksistensinya yang fenomenal. Keberadaannya yang hanya sebuah tokoh yang tidak nyata dan hanya hidup di dunia maya dapat disejajarkan dengan penyanyi dari dunia nyata. Hal ini dapat dianggap sebagai bentuk pengakuan masyarakat terhadap tokoh Miku Hatsune ini. Dan dengan banyaknya *cosplayer* yang menggunakan *cosplay* Miku Hatsune dengan penyebaran melalui berbagai media informasi, Dalam waktu singkat eksistensi Miku Hatsune dikenali diseluruh negeri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan fokus utama *cosplay* Miku Hatsune, diketahui bahwa cara menginterpretasi *cosplay* Miku Hatsune pada kostum *default*, kostum *game Project diva*, dan kostum pada video klipnya berbeda. Terutama pada kostum *default* dan *Project diva* dengan video klip. Cara penginterpretasian *cosplay* Miku *default* dan *Project Diva* kurang lebih sama. *Cosplayer* tidak perlu memikirkan latar belakang cerita lagu karena lagu vocaloid versi apapun dapat di nyanyikan

dengan berbagai kostum di *Project Diva* dan *default*. Penginterpretasian *cosplayer* di kostum *default* dan *Project diva* adalah Miku Hatsune sebagai seorang penyanyi idola.

Namun pada penginterpretasian *cosplay* Miku Hatsune pada video klipnya, *cosplayer* harus memikirkan latar belakang cerita lagu. Miku Hatsune pada versi video klip bukanlah Miku Hatsune sebagai seorang penyanyi idola, namun terlibat menjadi karakter dalam cerita yang ada di lagu itu sendiri. Pada video klipnya terkadang Miku menjadi seorang yang depresi pada lagu "*Rolling Girl*", terkadang menjadi seorang yang *tsundere* pada lagu "*World is Mine*", terkadang menjadi seorang ratu yang menguasai negeri aneh yang dibuatnya sendiri pada lagu "Alice Human Sacrifice", Terkadang menjadi seorang stalker pada lagu "*Rotten Girl, Grotesque Romance (Stalker)*", dan terkadang menjadi seorang yang menjual jus sayuran pada lagu "Po Pi Po". Dengan kata lain penginterpretasian *cosplayer* terhadap Miku Hatsune dengan versi video klipnya minimal harus mengetahui cerita yang terkandung dalam videonya agar *cosplayer* tidak mengalami "*out of character*".